PERANCANGAN VIDEO TARI BESKALAN PUTRI SEBAGAI UPAYA MEMPERKENALKAN SENI TRADISI KABUPATEN MALANG

Niken Dyah Kusuma Astuti[1)], Siswo Martono[2)], Wahyu Hidayat[3)]

S1 Desain Komunikasi Visual
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Jl. Kedung Baruk no. 98 Surabaya, 60298
Emaill : 1) 15420100031@stikom.edu, 2)Siswo@stikom.edu, 3)Hidayat@stikom.edu

Tari Beskalan Putri Malang adalah kebudayaan seni tarian dari Kota Kepanjen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Tarian Beskalan Putri awal tahun 1940 dan adalah tarian di Kota Kepanjen Kabupaten Malang. Tarian Beskalan Putri ini adalah memiliki kebudayaan, berkembangnya jaman saat ini, lama kelamaan tarian ini semakin dilupakan, dikarenakan kurangnya kalangan masyarakat Kabupaten Malang untuk melestarikan tarian ini. Untuk itu, buku panduan ini dibuat untuk memperkenalkan, memberi nilai edukasi, dan sebagai acuan untuk mempelajari Tari Beskalan Putri Malang. Diharapkan video ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Malang.

Kata kunci: Tari Beskalan Putri, Kebudayaan Kota Kepanjen Kabupaten Malang, Video.

LATAR BELAKANG

Tari Beskalan Putri merupakan salah satu bentuk tarian putri yang berkembang dari bentuk tari ritual, khususnya sebagai medium upacara yang erat kaitannya dengan eksistensi bumi atau tanah, yang kemudian sekitar tahun 1940-an berkembang menjadi bentuk tari yang berkaitan erat dengan pertunjukan "*Andhong*", sejenis tayub yang pertunjukannya secara berkeliling "*mbarang*" atau "*ngamen*".

Pada era saat ini tidak dipungkiri bahwa budaya lokal yang sudah seharusnya dilestarikan secara turun-temurun oleh masyarakat, karena bukan hal yang tidak mungkin nanti dapat terjadinya kepunahan atau bahkan di akuisisi oleh negara lain. Begitu juga dengan Tarian Beskalan Putri Kabupaten Malang ini. Merujuk pada pernyataan dari Ratna Chandra J. selaku seksi budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, bahwa untuk saat ini masyarakat yang hanya sekedar mengetahui Tarian Beskalan Putri adalah masyarakat lingkup Kota Kepanjen Kabupaten Malang dan sekitarnya saja, dan untuk masyarakat yang memahami secara mendalam dari tarian tersebut, adalah masyarakat yang antusias terhadap tarian tersebut dengan mempelajari dan mengikuti pelatihan tarian Beskalan. Lalu untuk diluar dari semua itu, masyarakat tidak mengetahui tarian Beskalan.

Menurut Ratna Chandra J. video ini menjadikan sebuah media edukasi kepada masyarakat. Agar budaya ini akan tetap terjaga dari kepunahan, dan akan selalu dilestarikan. Untuk kawasan luar Kota Kepanjen Kabupaten Malang juga perlu memahami tarian Beskalan, karena perilaku tersebut juga dapat membantu melestarikan tarian tradisional asal Indonesia, Jawa Timur, sehingga tarian tradisional tersebut tidak mengalami kepunahan dan terlebih tidak akan dengan mudah di akuisisi oleh negara lain, video mengenai tarian Beskalan ini menjadi sekian dari salah satu jawaban terhadap kelangkaan bahkan kepunahan tarian Beskalan yang diapresiasikan seninya melalui Video, sehingga masyarakat mengetahui, memahami dan melestarikan dari tarian Beskalan.

METODE PENELITIAN

Perancangan dalam metode penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif untuk memperoleh data berkaitan terkait penelitian ini.

PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ini melakukan survei lapangan secara langsung pada objek penelitian. Teknik observasi ini dilakukan di Sanggar Tari Kartika Kota Kepanjen Kabupaten Malang.

b. Wawancara

Dengan teknik wawancara ini dapat berinteraksi dengan narasumber yang terlibat dalam peneliti. Narasumber terlibat yaitu Ratna Chandra J. selaku seksi kebudayaan, Yanto selaku pemilik Sanggar Tari Kartika dan pelatih nari dan

masyarakat sekitar Kabupaten Malang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan observasi di Kantor Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Malang dapat di dokumentasikan penari Beskalan Putri.

d. Studi Literatur

Tentunya pada penelitian ini berhubungan dengan studi literatur. Buku tersebut berjudul Shooting Yang Benar oleh Andi Purba tahun 2013.

KONSEP DAN KEYWORD

1. Segmentasi

a. Demogarfis

Usia : 11-60 Tahun
Jenis Kelamin : Pria dan wanita
Profesi : Pelajar, Mahasiswa, dan Pekerja

b. Geografis

Wilayah : Kabupaten Malang

Kepadatan Populasi : Wilayah Kabupaten Malang

c. Psikografis

Sasaran *audiens* yang dituju individu yang tertarik untuk melihat video edukasi suka dengan pengetahuan dan mempunyai ketertarikan terhadap video *cinematic.*

1. Targeting

Sasaran *audiens* yang dituju merupakan kategori umum dengan usia 11-60 tahun, untuk masyarakat Kabupaten Malang ini memiliki keingintahuan untuk memahami arti Tari Beskalan Putri.

2. Positioning

Video Tari Beskalan Putri Malang adalah media yang bisa di pahami oleh masyarakat Kabupaten Malang dengan mudah. Melalui video *cinematic* masyarakat Kabupaten Malang dapat kenal dan mengetahui tarian Beskalan tersebut.

USP *(Unique Selling Proposition)*

Keunikan yang akan dimunculkan dalam video Tari Beskalan Putri, yaitu seorang wanita yang sedang melakukan tata rias yang dimana tata rias biasa digunakan untuk saat akan mendatangi suatu acara dikemas dengan teknik video, disertai deskripsi menggunakan suara yang mudah dipahami oleh masyarakat Kabupaten Malang, sehingga mampu diterima masyarakat Kabupaten Malang sesuai dengan segmentasinya.

A. ANALISA SWOT

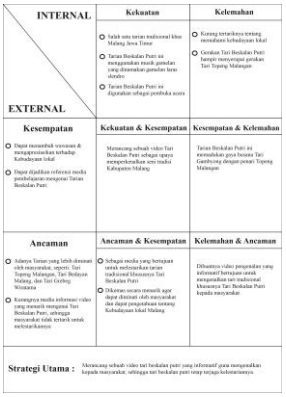

Gambar 4.1 SWOT
Sumber: Olahan peneliti, 2018

PENENTUAN KEYWORD

Menentukan STP, USP, SWOT di temukan dengan keyword "*Pure*"

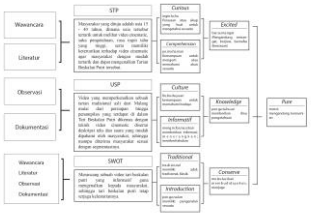

Gambar 4.2 Keyword
Sumber: Olahan Peneliti, 2018

DESKRIPSI *KEYWORD*

Berdasarkan *keyword* telah didapatkan kata kunci *"Pure"* atau Murni. *Keyword* yang digunakan merupakan konsep murni terhadap Tarian Beskalan Putri.

STRATEGI KREATIF

1. Tagline

Tagline yang dipilih adalah "Tradisi Kabupaten Malang".

2. Tipografi

Tipografi sesuai dengan konsep "Pure" adalah jenis huruf serif dengan nama font "Calibri" untuk keseluruhan media.

A B C D E F G H I J K L M N
O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o
p q r s t u v w x y z
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Gambar 4.3 Font Calibri
(Sumber Olahan Peneliti,2018)

3. Warna

Pemakaian warna untuk media promosi sebagai media pendukung dengan konsep "Pure" menjadi dengan cara murni, warna murni sesuai karakteristik Tari Beskalan Putri Kabupaten Malang sesuai audiensnya.

Gambar 4.4 Warna
(Sumber Peneliti, 2018)

4. Storyboard

Storyboard merupakan rangkaian gambar yang akan dibuat untuk keseluruhan. Berikut susunan storyboard untuk video Tari Beskalan Putri:

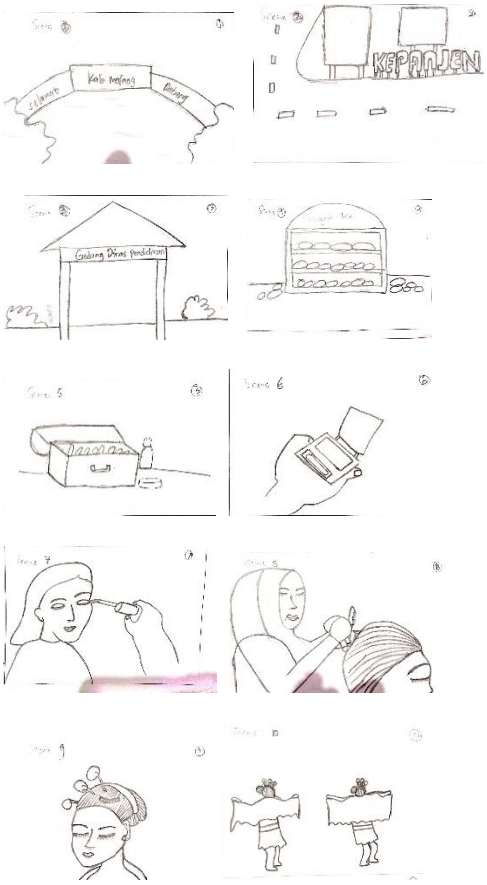

Gambar 4.5 Gambar Storyboard
(Sumber Peneliti, 2018)

STRATEGI MEDIA

1. Media utama

Pemilihan media video sebagai objek utama dari perancangan ini mempunyai kelebihan untuk informasi dengan deskriptif di sematkan visual bentuk video mengandung unsur cerita sebelum tampil hingga selesai tampil.

2. Media Pendukung

Media pendukung ini memiliki untuk mendukung publikasi dari video. Media pendukungnya berupa X-Banner, Flyer, dan Gantungan Kunci.

IMPLEMENTASI KARYA

1. Video

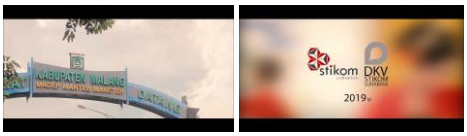

Gambar 4.6 Cover Video Depan dan Belakang
(Sumber Peneliti, 2018)

Desain untuk *cover* depan menunjukan gapura selamat datang di Kabupaten Malang untuk memberi tahukan bahwa Tarian Beskalan Putri berada di Kota Kepanjen Kabupaten Malang, sedangkan bagian *cover* belakang video diberikan gambar visualisasi tarian dengan diberi logo Stikom dan logo DKV.

2. Media pendukung
   a. Poster

Gambar 4.6 Poster
(Sumber Peneliti, 2018)

Poster memiliki ukuran A3. Poster ini memberikan informasi tentang Tari Beskalan Putri dengan menggunakan visualisasi gambar seorang penari.

b. X-Banner

Gambar 4.7 X-Banner
(Sumber Olahan Peneliti, 2018)

X-Banner ini menggunakan ukuran 80cm x 180cm. Di x-banner ini fungsi membantu untuk mendukung media video dan di dalam x-banner menggunakan visualisasi gambar seorang penari Beskalan Putri.

c. Flyer

Gambar 4.8 Flyer
(Sumber Olahan Peneliti, 2018)

Flyer ini berukuran A5 dan membantu memberikan informasi kepada masyarakat dengan diberi pengertian tentang Tarian Beskalan Putrid an diberi visualisasi gambar seorang penari.

d. Gantungan Kunci

Gambar 4.9 Gantungan Kunci
(Sumber Peneliti, 2018)

Gantungan kunci memiliki ukuran 44 mm. Desain gantungan kunci ada 2 macam dan tiap desain diberi visualisasi gambar seorang penari Beskalan Putri. Di gantungan kunci juga diberi tagline tradisi Kabupaten Malang dan judul Tarian Beskalan Putri.

KESIMPULAN

Hasil akhir dari video Tari Beskalan Putri ini berdurasi 01.53 detik dan tujuan merancang video Tari Beskalan Putri ini untuk memperkenalkan seni tradisi Kabupaten Malang. Dan untuk konsep video ini menghasilkan kata *Pure* “alami”.

SARAN

Pada video Tari Beskalan Putri sebagai upaya memperkenalkan seni tradisi Kabupaten Malang ini dapat dikembangkan oleh pihak lain dan memiliki media lebih bermanfaat untuk teknik lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

Assauri, Sofjan. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali. Gramedia Pustaka Utama

Bayu Tapa Brata. 2007. *Videografi dan Sinematografi Praktis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Cangara, Hafief H. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo

Cubitt, S. 1993. *Videography: Video Media As Art And Culture.* Melbourne: Pelgrave Macmillan

Dameria, Anne. 2007. Color Basic : Panduan Dasar

Warna Untuk Desainer & Industri Grafika. Jakarta. Link Match Graphic

Fathmi. 2004. *Katalogisasi: Bahan ajar diklat calon pustakawan tingkat ahli*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Jefkins, *Frank*. 1997. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga.

Kayam, Umar. 1981. Seni, Tradisi, Masyarakat. Jakarta: Sinar Harapan

Kismono, Gugup. 2001. Pegantar Bisnis. BPFE, Yogyakarta

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta:UI Press. Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Moleong, MA. Dr. Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Prof. Dr Alo, Liliweri M.S. 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta. Prenada Media Group

Robby, Hidajat. 2017. Beskalan Asal Usul, Teknik, Dan Makna Seni Pertunjukan Tradisional Di Malang Jawa Timur. Malang. Universitas Negeri Malang

Rustan, Surianto. 2013. Mendesain Logo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Swasta, Busu, dan Irawan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta.

Sigit, Santosa. 2009. *Creative Advertising*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta

Sutherland, Max & Alice K Sylvester (2007). Advertising and The Mind of Customer. Jakarta: PPM

Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Penerbit: Andi Offset, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta.

Triadi, Darwis. 2014. Color Vision (Panduan Bagi Fotografer Dalam Memahami Dan Menggunakan Warna). Jakarta. PT Kompas Media Nusantara

Untung Suprapto, Taufik Affandi. 2011. *Mempersiapkan Pembuatan Dokumentasi Video*. Saka Mitra Kompetensi, Klaten

Sumber Internet :

www.pengertianahli.com

www.iklankalbar.com

www.davidprasetyo.com